E-ISSN: 3025-0994
Halaman 11675-11686
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Penggunaan Sistem Presensi *Online* Hubungannya Dengan Peningkatan Disiplin Siswa

Nimaz Heramulya[1], Wahyu Hidayat[2] ,Heny Mulyani[3]

[1,2,3] Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
e-mail: nimazheramulya@gmail.com

Abstrak

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu karakter penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai pelanggaran seperti keterlambatan dan ketidakhadiran tanpa keterangan. Pemanfaatan sistem presensi online menjadi salah satu solusi berbasis teknologi yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran sekaligus mendorong disiplin waktu dan disiplin perbuatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sistem presensi online, mengidentifikasi tingkat kedisiplinan siswa, serta menganalisis hubungan antara penggunaan sistem presensi online dengan peningkatan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 90 siswa kelas X dan XI yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dari populasi sebanyak 836 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, analisis parsial per indikator, uji normalitas, uji linearitas, korelasi Pearson, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem presensi online memperoleh nilai rata-rata 4,02 dalam kategori tinggi, sedangkan disiplin siswa memperoleh nilai rata-rata 4,26 dalam kategori sangat tinggi. Koefisien korelasi sebesar 0,866 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan hubungan positif dan sangat kuat. Nilai R Square sebesar 0,750 menunjukkan bahwa penggunaan sistem presensi online memberikan kontribusi sebesar 75% terhadap peningkatan disiplin siswa, sedangkan 25% dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi sistem presensi berbasis teknologi dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pembinaan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Presensi Online , Disiplin, Siswa*

Abstract

Student discipline is an essential character trait for academic success; however, in practice, disciplinary violations such as tardiness and unexcused absences are still common. The *Online* attendance system serves as a technology-based solution expected to improve the

efficiency of attendance tracking while promoting students' punctuality and behavioral discipline. This study aims to examine the use of the *Online* attendance system, identify the level of student discipline, and analyze the relationship between the two at Madrasah Aliyah Negeri 1 in Bandung. The study employed a quantitative, correlational approach with 90 respondents, analyzed through validity and reliability tests, descriptive statistics, normality, linearity, and correlation tests. The results showed a correlation coefficient of 0.866 (very strong category) with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$), as well as a coefficient of determination (R-squared) of 75%. This indicates that the use of the *Online* attendance system contributes 75% to the improvement in student discipline, while 25% is influenced by other factors. The mean score for variable X was 4.02 and for variable Y was 4.26, both falling into the high category. These findings imply that optimizing a technology-based attendance system can be an effective strategy for sustainably improving student discipline.

Keywords : *Online Attendance, Discipline, Students*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha akademik terencana untuk meningkatkan nilai moral, sosial, budaya, dan agama melalui rangkaian pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal (Rizki, 2024). Sebagai kebutuhan pokok bangsa, pendidikan menjadi tolok ukur kemajuan suatu negara dan diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Namun demikian, keberhasilan proses pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh kurikulum dan metode pembelajaran, melainkan sangat dipengaruhi pula oleh faktor pendukung seperti disiplin siswa yang menjadi fondasi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif (Darmawan et al., 2026).

Disiplin merupakan sikap, cara berperilaku, dan tindakan yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam suatu organisasi, baik tertulis maupun tidak tertulis. Yang muncul bukan semata karena tekanan eksternal melainkan karena kesadaran akan pentingnya aturan tersebut (Ernawati, 2025). Dalam konteks sekolah, disiplin siswa tercermin dari sejauh mana peserta didik mematuhi tata tertib, termasuk ketepatan waktu kehadiran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Wahyuni (2021) indikator kedisiplinan siswa mencakup kehadiran di sekolah, kepatuhan terhadap tata tertib, kesiapan belajar, serta keaktifan dalam kegiatan positif di lingkungan sekolah. Di sisi lain, sejumlah persoalan perilaku siswa turut menjadi tantangan, mulai dari pergaulan yang kurang baik hingga sikap membantah guru dan mengintimidasi teman sehingga kedisiplinan memerlukan mekanisme pengawasan yang terstruktur agar perilaku siswa dapat dipantau secara berkelanjutan (Fauziah, 2019).

Pada titik inilah peran sistem informasi menjadi krusial, karena penerapannya dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan berbagai aktivitas dilaksanakan secara lebih cepat, efektif, dan akurat (Badrudin, 2019). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah sistem Presensi *Online* , yaitu bagian dari sistem informasi manajemen pendidikan yang dirancang untuk mengolah data kehadiran siswa secara real-time, transparan, dan terintegrasi (Elinda et al., 2023). Sistem yang efektif dapat memengaruhi perilaku pengguna karena

adanya pengawasan yang jelas dan konsisten. Ketika siswa menyadari bahwa kehadiran mereka tercatat secara otomatis dan tidak dapat dimanipulasi, akan tumbuh kesadaran untuk lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Sejumlah penelitian terdahulu memperkuat asumsi tersebut. Badriyah, (2023) dalam penelitiannya di Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus Purwakarta menemukan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi PIESA berada pada kategori "cukup baik", sejalan dengan kedisiplinan siswa yang juga berada pada kategori yang sama. Pada konteks yang berbeda, Fahmi, (2020) meneliti pengaruh absensi fingerprint terhadap disiplin kerja pegawai di Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan menemukan pengaruh yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,773 serta kontribusi determinasi sebesar 59,7%. Kedua temuan ini mengindikasikan adanya keterkaitan positif antara sistem presensi berbasis teknologi dengan peningkatan kedisiplinan, baik pada konteks pendidikan maupun ketenagakerjaan.

Meskipun demikian, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang bertahan menggunakan sistem presensi manual. Sistem tersebut rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan rekapitulasi, hingga rendahnya efektivitas pengawasan terhadap tingkat kehadiran siswa (Lusi Asiyani, 2025), yang dapat memengaruhi keakuratan data kehadiran di samping praktik titip absen dan risiko kehilangan data (Dani, 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya akurasi data sebagai dasar pengambilan keputusan pembinaan maupun sanksi disiplin, serta memicu kesalahpahaman antara sekolah dan orang tua siswa. Keterbatasan sistem manual dalam menyajikan informasi kehadiran secara real-time juga melemahkan pengawasan terhadap perilaku siswa di luar sekolah (Mutiara et al., 2025). Sebab ketidakhadiran atau perilaku membolos kerap baru terdeteksi setelah rekapitulasi manual pada akhir semester, sehingga upaya pembinaan menjadi kurang efektif dan tidak tepat waktu.

Berdasarkan kodisi tersebut Diperlukan kajian yang secara sistematis dapat mengukur dan menguji keterkaitan antara penggunaan sistem Presensi *Online* dengan tingkat kedisiplinan siswa. Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasional, guna memperoleh gambaran tujuan dan pengukuran mengenai kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut berdasarkan data lapangan, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar yang lebih kuat bagi pengambilan kebijakan terkait optimalisasi sistem presensi sebagai instrumen pelatihan disiplin siswa.

Atas dasar permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penggunaan sistem Presensi *Online* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung, (2) mengidentifikasi tingkat kedisiplinan siswa di madrasah tersebut, dan (3) menganalisis hubungan antara penggunaan sistem Presensi *Online* dengan peningkatan disiplin siswa. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana sistem Presensi *Online* dapat mendukung pembinaan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan, sekaligus menjadi dasar pertimbangan bagi pengelola madrasah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi presensi guna menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih tertib dan kondusif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasioanal yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitianini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan sistem presensi *Online* terdahap peningkatan disiplin siswa. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin Slovin dikarenakan ukuran populasinya melebihi dari 100. Sampel yang diambil adalah siswa-siswi kelas X dan XI yang berjumlah 90 siswa dari total keseluruhan 836. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini kuisioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas

dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan alat ukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan setiap butir pertanyaan dalam mengurkur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian (M. Sobiri, 2026).

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Analisis diawali dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis parsial per indikator untuk mengetahui capaian setiap indikator. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji linearitas guna memastikan data memenuhi syarat analisis. Setelah itu, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan Sistem Presensi *Online* dengan peningkatan disiplin siswa. Terakhir, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi penggunaan Sistem Presensi *Online* terhadap peningkatan disiplin siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan sistem presensi *Online* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Penggunaan sistem presensi *Online* ini dianalisis melalui dua indikator utama, yaitu Perceived sefulness (Persepsi Kegunaan) dan *Perceived ease of use* (Kemudahan pengguna). Kedua indikator tersebut mencerminkan bagaimana sekolah menerapkan sistem teknologi tidak hanya dari sisi ketersediaan perangkat, tetapi juga dari sejauh mana sistem tersebut benar-benar dirasakan bermanfaat dan mudah dioperasikan oleh penggunanya, dalam hal ini peserta didik. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 90 peserta didik sebagai responden penelitian. Adapun hasil rekapitulasi skor masing-masing indikator penggunaan sistem presensi *Online* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Interpretasi Penggunaan Sistem Prensensi *Online*

No	Indikator Variabel X	Mean	Katagori
1	*Perceived sefulness* (Persepsi Kegunaan)	3,94	Tinggi

2	*Perceived ease of use* (Kemudahan pengguna)	4,09	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan		**4,02**	**Tinggi**

Berdasarkan tabel diatas, indikator *Perceived sefulness* (Persepsi Kegunaan) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,94 dengan kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung secara umum meyakini bahwa sistem Presensi *Online* memberikan manfaat nyata dalam mendukung kelancaran dan ketepatan proses pencatatan kehadiran mereka.

Indikator *Perceived ease of use* (Kemudahan pengguna) memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,09 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menununjukkan bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung secara umum menilai sistem Presensi *Online* mudah dipahami dan dioperasikan tanpa memerlukan usaha yang berlebihan dalam proses pencatatan kehadiran mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan sistem presensi *Online* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02 dengan kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung secara umum memiliki penerimaan yang baik terhadap sistem Presensi *Online* , baik dari sisi kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) maupun kemudahan dalam mengoperasikannya (*perceived ease of use*).

Tabel 2. Hasil Analisis Interpretasi Peningkatan Disiplin Siswa

No	Indikator Variabel Y	Mean	Katagori
1	Disiplin Waktu	4,09	Tinggi
2	Disiplin Perbuatan	4,43	Sangat Tinggi
Rata-rata Keseluruhan		**4,26**	**Sangat Tinggi**

Berdasarkan Tabel 2. Tingkat disiplin siswa di MAN 1 Kota Bandung secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,26 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung secara umum telah memiliki kesadaran dan konsistensi yang sangat baik dalam menaati aturan serta tata tertib madrasah, baik dari sisi disiplin waktu maupun disiplin perbuatan.

Indikator disiplin perbuatan memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,43. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung memiliki kesadaran dan kepatuhan yang sangat baik dalam bersikap serta bertindak sesuai norma dan tata tertib yang berlaku, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, tanpa harus didorong oleh rasa takut akan sanksi.

Indikator disiplin waktu memperoleh skor 4,09 dengan kategori tinggi. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung secara umum telah memiliki kesadaran dan konsistensi yang baik dalam mematuhi ketentuan waktu, baik dalam hal kehadiran, ketepatan mengikuti kegiatan belajar, maupun penyelesaian tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

Hubungan Penggunaan Sistem Presensi *Online* dengan Peningkatan Disiplin Siswa di MAN 1 Kota Bandung

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.81985743
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.045
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,]

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,200 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residu dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang disusun telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian hipotesis pada tahap analisis selanjutnya.

Correlations

		Presensi *Online*	Disiplin siswa
Presensi *Online*	Pearson Correlation	1	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Disiplin siswa	Pearson Correlation	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

Gambar 2. Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson pada gambar diatas diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Sistem Presensi *Online* (X) dengan Peningkatan Disiplin Siswa (Y). Selain itu, nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar 0,866 lebih besar daripada nilai r tabel (0,207), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel dapat diterima. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat positif, artinya semakin baik penggunaan Sistem Presensi *Online* , maka semakin tinggi pula peningkatan disiplin siswa. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,866 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan Sistem Presensi *Online* dengan Peningkatan Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866[a]	.750	.747	4.847

a. Predictors: (Constant), Presensi Online

Gambar 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,750, yang bermakna bahwa kontribusi variabel Penggunaan Sistem Presensi *Online* terhadap Peningkatan Disiplin Siswa adalah sebesar 75%. Nilai ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar variasi dalam peningkatan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung dapat dijelaskan oleh penggunaan sistem Presensi *Online* , sementara sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti pola asuh orang tua, lingkungan pergaulan, kebijakan sekolah, atau karakter individu peserta didik.

Pembahasan

Penggunaan Sistem Presensi *Online* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem Presensi *Online* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung telah diterapkan dan diterima dengan baik oleh peserta didik, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,02 yang berada pada kategori tinggi. Temuan ini secara langsung menjawab rumusan masalah pertama penelitian yaitu bagaimana penggunaan sistem Presensi *Online* di madrasah tersebut, dan menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan kehadiran siswa telah berjalan dengan tingkat penerimaan yang cukup baik di kalangan peserta didik.

Secara konseptual capaian ini sejalan dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) menyatakan bahwa tingkat penerimaan dan pemanfaatan suatu sistem teknologi sangat bergantung pada sejauh mana pengguna

mempersepsikan sistem tersebut bermanfaat (*perceived usefulness*) dan mudah digunakan (*perceived ease of use*).

Pada indikator *Perceived usefulness* (Persepsi Kegunaan) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,94 (kategori tinggi), dengan sub-indikator *Work More Quickly* (Bekerja Lebih Cepat) mencatatkan skor tertinggi sebesar 4,21. Temuan ini mengindikasikan bahwa peserta didik secara umum meyakini sistem Presensi *Online* mempercepat dan mempermudah proses pencatatan kehadiran mereka dibandingkan sistem manual. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa suatu sistem yang mampu memberikan manfaat secara nyata cenderung lebih mudah diterima oleh pengguna, sebab sistem tersebut dinilai mampu mendukung kebutuhan pekerjaan mereka secara efektif (Nduru et al., 2026).

Pada dimensi *Perceived ease of use* (Kemudahan Pengguna), nilai rata-rata yang diperoleh justru lebih tinggi, yaitu 4,09, dengan sub-indikator Understandable (Mudah Dipahami) mencatatkan skor tertinggi sebesar 4,23. Lebih tingginya nilai kemudahan penggunaan dibandingkan persepsi kegunaan mengindikasikan bahwa hambatan teknis dalam mengoperasikan sistem relatif minim di kalangan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nurhasaha (2026) yang menegaskan bahwa suatu sistem yang dipersepsikan bermanfaat dan mudah dioperasikan akan cenderung lebih diterima serta dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh penggunanya.

Temuan ini menunjukkan bahwa pihak madrasah perlu terus menjaga kualitas dan keandalan Sistem Presensi *Online* agar dapat berfungsi dengan baik. Ketika peserta didik merasakan bahwa sistem memudahkan dan mempercepat proses presensi, mereka akan lebih percaya terhadap manfaat sistem dan menggunakannya secara konsisten (Nasrun, 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem Presensi *Online* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung telah diterapkan dengan baik melalui dimensi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Sistem ini tidak hanya berperan sebagai alat administratif pencatat kehadiran, tetapi juga sebagai instrumen teknologi yang dirasakan bermanfaat dan mudah dioperasikan oleh peserta didik. Penerapan sistem Presensi *Online* tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tertib administrasi kehadiran sehingga mampu mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih disiplin dan kondusif (Zahirah et al., 2026).

Peningkatan Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,26. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan perilaku disiplin yang baik dalam menjalankan kewajibannya di sekolah, baik yang berkaitan dengan disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Moenir (2010) yang menyatakan bahwa kedisiplinan tidak hanya tercermin dari kepatuhan terhadap aturan dan ketepatan waktu, tetapi juga dari perilaku yang mencerminkan tanggung jawab, kepatuhan, dan kesadaran dalam melaksanakan kewajiban tanpa harus bergantung pada adanya sanksi.

Pada dimensi Disiplin Waktu, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09 (kategori tinggi), dengan sub-indikator Tepat Waktu dalam Belajar mencatatkan skor tertinggi sebesar 4,26. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik secara umum telah memiliki kesadaran dan konsistensi yang baik dalam mematuhi ketentuan waktu, baik dalam hal kehadiran maupun penyelesaian tugas sesuai batas waktu yang ditetapkan. Hasil ini memperkuat pandangan Permatasari (2024) bahwa kebiasaan tepat waktu memberikan pengaruh positif terhadap terciptanya suasana belajar yang tertib, sebab peserta didik yang terbiasa hadir dan mengikuti pelajaran tepat waktu menunjukkan adanya kesadaran diri dan tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai pelajar.

Pada dimensi Disiplin Perbuatan, nilai rata-rata yang diperoleh justru lebih tinggi, yaitu 4,43 (kategori sangat tinggi), dengan sub-indikator Patuh dan Tidak Menentang Aturan mencatatkan skor tertinggi sebesar 4,64. Lebih tinggi mencapai capaian pada indikator ini dibandingkan disiplin waktu yang mengindikasikan bahwa Kepatuhan peserta didik terhadap norma dan tata tertib madrasah lebih menonjol dibandingkan sekadar kedisiplinan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menerima dan menjalankan aturan tanpa menunjukkan sikap penolakan, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai kepatuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kepatuhan yang ditunjukkan mencerminkan totalitas yang meliputi niat, akal pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam diri setiap peserta didik (Yasin, 2011).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung berada pada kategori sangat tinggi, baik pada indikator disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. Temuan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan telah menjadi kebiasaan yang tertanam pada diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Tu"u (2004) yang menyatakan bahwa kebiasaan disiplin yang dilakukan secara konsisten akan berkembang menjadi karakter.

Penggunaan Sistem Presensi *Online* Hubungannya Dengan Peningkatan Disiplin Siswa di MAN 1 Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian dari uji korelasi, arah hubungan penggunaan sistem Presensi *Online* dan peningkatan disiplin peserta didik dapat dilihat dari hasil Pearson Correlation pada uji korelasi Product Moment, yaitu senilai 0,866. Tingkat kekuatan hubungan antara penggunaan sistem presenis *Online* dengan peningkatan disiplin siswa adalah sebesar 0,866, maka berdasarkan kriteria interpretasi korelasi, nilai tersebut dapat dikategorikan masuk ke dalam rentang 0,81-0,99 yang artinya terdapat hubungan yang sangat besar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sistem Presensi *Online* dan peningkatan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung. Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif (searah), yang berarti bahwa semakin baik penggunaan sistem Presensi *Online* , maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa. Temuain ini sejalan dengan dengan penelitian Marianti et al.(2026) yang menyatakan bahwa Sistem absensi *Online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan disiplin.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,750 menunjukkan bahwa variabel penggunaan sistem Presensi *Online* memberikan kontribusi sebesar 75%

terhadap peningkatan disiplin siswa. Adapun sisanya, yaitu sebesar 25%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Seperti faktor internal yang berasal dari siswa sendiri dan Faktor eksternal yang meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat (Yuliantika, 2017).

Dari hasil penelitian memberikan gambaran bahwa penerapan sistem Presensi *Online* terhadap peningkatan disiplin siswa telah diterapkan dan diterima dengan baik oleh peserta didik, guru, orang tua siswa maupun seluruh elemen madrasah. Teridentifikasi bahwa penerapan sistem Presensi *Online* sangat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Terbukti siswa menjadi lebih rajin masuk sekolah, berusaha datang tepat waktu, serta mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dengan baik. Penerapan sistem Presensi *Online* , meskipun belum sepenuhnya maksimal telah memberikan pengaruh yang cukup baik khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Kusumawati et al (2025) bahwa berbagai keterbatasan dan ketidakefisienan yang terdapat pada sistem absensi konvensional dapat diatasi melalui penerapan aplikasi Presensi berbasis digital.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem Presensi *Online* di MAN 1 Kota Bandung berada pada kategori tinggi (4,02), sedangkan disiplin siswa berada pada kategori sangat tinggi (4,26). Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat ($r = 0,866$; $p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 75% ($R^2 = 0,75$) sedangkan 25% dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menegaskan bahwa sistem Presensi *Online* efektif mendukung peningkatan disiplin siswa. Oleh karena itu, madrasah disarankan terus mengoptimalkan penggunaan dan evaluasi sistem Presensi *Online* , sementara penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor lain yang memengaruhi disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Badriyah, L. L. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi PIESA Terhadap Kedisiplinan Siswa : Penelitian Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus Purwakarta*.

Badrudin, R. (2019). SIM (Sistem Informasi Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis CMS Wordpress. *Ta'dib*, *22*(1).

Dani, D. (2024). Perancangan Sistem Presensi *Online* Dengan QR Code Menggunakan Metode Prototyping Designing An *Online* Attendance System With QR Code Using Prototyping Method. *Jati : Jurnal Teknologi Dan Informasi*, *14*. Https://Doi.Org/10.34010/Jati.V14i1

Darmawan, D., Mukhammad, M., & Sholakhuddin, A. (2026). Membangun Lingkungan Belajar Kondusif Melalui Manajemen Kelas Yang Efektif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *4*, 1172–1187.

Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly*, *13*, 319–339. Https://Doi.Org/10.2307/249008

Elinda, T., Zahra, S. F., Fransisca, V. D., & Muzzaky, M. I. (2023). Teknologi Digital Untuk Transformasi Kepengawasan Sekolah Melalui E-Presensi Dan Virtual Account.

Proceedings Series Of Educational Studies, 2.

Ernawati, I. (2025). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *1*.

Fahmi, D. (2020). Pengaruh Absensi Fingerprint Terhadap Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Di Kementerian Komunikasi Dan Informatika. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(2).

Fauziah, N. (2019). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di Sma Negeri 2 Klaten. *Jurnal UST Jogja*, *September*, 108–115.

Kusumawati, N. M., Werang, B. R., Luh, N., & Erni, G. (2025). Sistem E-Absensi Siswa Berbasis Digital Di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Of Education Action Research*, *9*(3), 463–471.

Lusi Asiyani, Suyono, M. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Mobile Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Karakter. *JECE (Journal Of Ethics And Character Education)*, *3*(2), 101–114.

M. Sobiri, N. (2026). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dalam Pendekatan Kuantitatif. *Psikosospen : Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(1), 1048–1057.

Marianti, R., Mico, S., & Dimyati, L. (2026). Pengaruh Sistem Absensi *Online* E-Campus Terhadap Disiplin Mahasiswa Universitas Lembah Dempo Kota Pagar Alam. *Jurnal Ekonomia*, *16*(September), 49–58.

Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. PT Bumi Askara.

Mutiara, I., Setyani, A., Prasetyawati, W., Informatika, M., Digital, U. T., Tegal, K., & Informasi, S. (2025). Analisis Sistem Informasi Presensi Siswa Di Smk Nurul Ulum Lebaksiu. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, *9*(5), 7639–7644.

Nasrun, M. H. (2025). Analisis Penggunaan Teknologi Face Id Dalam Sistem Absensi Untuk Meningkatkan Ketepatan Waktu Kehadiran Peserta Didik. *Variabel Reserch Journal*, *02*(01), 367–373.

Nduru, R. Y., Arnova, I., & Yulianasari, N. (2026). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Al-Haramjournal*, *5*(7), 2612–2630.

Permatasari, B. D. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, *8*(2), 292–305.

Rizki, W. H. (2024). Strategi Manajemen Risiko Dalam Menangani Kenakalan Remaja Di SMP Insan Al Sani Pendahuluan Setelah Menempuh Masa Kanak-Kanak Pasti Setiap Orang Akan Menempuh. *Journal Of Islamic Education Leadership; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*, 73.

Tu"U, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*. PT Grasindo.

Yasin, F. (2011). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *El-Hikmah*, *IX*, 123–138.

Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal*

Pendidikan Undikhsa, *9*(1), 35–44.

Zahirah, A., Khumairoh, A., Kusumaningrum, H., Jl, A., Bojongsari, R., Baru, B., Bojongsari, K., & Depok, K. (2026). *Implementasi Aplikasi Absensi Online : Kajian Literatur Dalam Manajemen Kehadiran Siswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta , Indonesia*. *4*(1), 134–145.